

PENDAMPINGAN EKSTRAKURIKULER TARI DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BAYUNG GEDE

Ni Nyoman Pitayani¹, I Nyoman Sudirman²
Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali
itayani009988@gmail.com¹, putrateacher@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari serta mengetahui bagaimana pendampingan tersebut dapat menumbuhkan kreativitas siswa sekolah dasar di Desa Bayung Gede. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek siswa, guru pendamping, dan pelatih tari di SD Negeri Bayung Gede. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru dan pelatih berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam memberikan contoh gerak, memberikan ruang improvisasi, serta menciptakan suasana latihan yang menyenangkan. Pendampingan ini berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa, yang terlihat dari keberanian mereka menciptakan variasi gerak baru, meningkatkan rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pendampingan ekstrakurikuler tari berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas, karakter sosial, serta kecintaan terhadap budaya lokal pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendampingan, Ekstrakurikuler Tari, Kreativitas, Sekolah Dasar, Budaya Lokal.

Abstract

This study aims to describe the forms of guidance provided in dance extracurricular activities and to determine how such guidance fosters the creativity of elementary school students in Bayung Gede Village. This research employed a qualitative descriptive approach involving students, dance instructors, and teachers at SD Negeri Bayung Gede. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the guidance process consists of three stages: planning, implementation, and evaluation. During implementation, teachers and instructors act as facilitators, motivators, and mentors, demonstrating dance movements, encouraging improvisation, and creating an enjoyable learning atmosphere. This guidance positively impacts students' creativity, as evidenced by their ability to create new movement variations, enhanced self-confidence, and improved teamwork skills. Therefore, extracurricular dance guidance plays a crucial role in fostering creativity, social character, and a love for local culture among elementary school students.

Keywords: Guidance, Dance Extracurricular, Creativity, Elementary School, Local Culture.

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya tentang mencapai tujuan akademis, tetapi juga mengenai pengembangan potensi lain pada siswa, seperti keterampilan, bakat, dan kreativitas. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan potensi tersebut

adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai alat untuk mengasah minat, bakat, dan pembangunan karakter siswa lewat aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat. Menurut Nofiyanti,(2024) Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting dalam mendorong perubahan positif melalui pendidikan, diharapkan akan lahir generasi yang kreatif dan inovatif yang mampu membawa perubahan dari satu generasi ke generasi. Menurut Sarlita (2022) Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan Nasional tertera pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan Nasional, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Menurut Yulita (2023) Seni adalah hasil karya manusia mengungkapkan keindahan dan merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Seni tari, sebagai aspek dari kegiatan ekstrakurikuler, mempunyai peranan yang signifikan dalam membentuk individu yang kreatif, ekspresif, serta mencintai budaya bangsa(Arlistiyanta, Azizah, and Paryati 2024). Melalui kegiatan menari, siswa dapat merefleksikan pikiran dan perasaan mereka dengan bebas, melatih keterampilan fisik, meningkatkan rasa estetika, dan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Melalui pembelajaran tari, siswa tidak hanya belajar gerakan, tetapi juga belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, merencanakan penampilan, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota(Ega Nur Aziz Ubaidila and Supriyadi 2025).

Ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan menyenangkan dan melatih kepercayaan diri, latihan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak(Manera and Anggraini 2023). Menurut Noor Yanti(2016) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya(Nadia and Muthohar 2025). Namun, pelaksanaan ekstrakurikuler tari di tingkat sekolah dasar sering kali menemukan berbagai tantangan, seperti kurangnya tenaga pengajar yang berkompeten, fasilitas yang minim, dan kurangnya metode pengajaran yang inovatif. Hal ini berpengaruh pada kurang maksimalnya pengembangan kreativitas siswa(Dian, Setiawati, and Yogyakarta 2016). Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendampingan yang tepat agar kegiatan ekstrakurikuler tari tidak hanya menjadi sebuah rutinitas, tetapi benar-benar dapat menjadi media untuk meningkatkan kreativitas siswa.

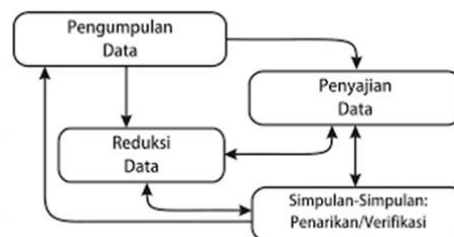
Desa Bayung Gede, yang merupakan salah satu desa adat di Bali, memiliki warisan budaya yang kuat, termasuk seni tari tradisional(Supiana, Hermawan, and Wahyuni 2019). Potensi ini perlu diwariskan kepada generasi mendatang melalui sistem pendidikan formal maupun nonformal, salah satunya adalah lewat kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar(Sumantri 2014). Pendampingan yang diberikan dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa, sambil juga menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter yang positif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena berfokus pada penggambaran secara mendalam mengenai proses pendampingan ekstrakurikuler tari dan kontribusinya dalam menumbuhkan kreativitas siswa sekolah dasar di Desa Bayung Gede (Neela Afifah et al. 2024). Menurut Syakhruni and Jalil (2023) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD N Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

subjek penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, guru pendamping, serta pelatih tari. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi, yaitu mengamati secara langsung proses kegiatan ekstrakurikuler tari, mulai dari tahap perencanaan, latihan, hingga pelaksanaan. Kedua, wawancara, dilakukan kepada siswa, guru, dan pendamping untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, kendala, serta dampak kegiatan tari terhadap perkembangan kreativitas siswa. Ketiga, dokumentasi, berupa foto, catatan kegiatan, maupun dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan pendampingan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun gambar sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian terkait kontribusi pendampingan ekstrakurikuler tari dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 1 teknik pengumpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa, guru pendamping, serta pelatih tari di SD Negeri Bayung Gede, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Bentuk Pendampingan

Pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru dan pelatih tari bekerja sama menentukan jenis tari, materi gerak, serta tujuan kegiatan yang akan dilakukan setiap pertemuan. Pendamping juga menyusun jadwal latihan dan membagi siswa ke dalam kelompok kecil agar pelatihan lebih efektif.

Pada tahap pelaksanaan, pendamping berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Guru dan pelatih memberikan contoh gerak dasar, memperagakan teknik yang benar, serta memberikan ruang bagi siswa untuk menambahkan variasi atau improvisasi gerakan sesuai kreativitas masing-masing. Proses latihan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan penuh dukungan.

Sementara pada tahap evaluasi, pendamping melakukan refleksi bersama siswa mengenai penampilan yang telah dilakukan. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan memperbaiki kekurangan pada latihan berikutnya. Selain itu, pendamping juga memberikan umpan balik positif dan penghargaan atas usaha siswa agar mereka lebih percaya diri dalam menampilkan hasil karya tarinya.

2. Respons Siswa terhadap Pendampingan

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Mereka hadir dengan semangat, berpartisipasi aktif dalam latihan, dan tampak menikmati proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan tari merupakan momen yang menyenangkan karena mereka dapat bergerak bebas, berkreasi, dan tampil bersama teman-teman. Siswa juga merasa lebih percaya diri dan bangga ketika diberi kesempatan untuk menampilkan hasil latihan di depan kelas maupun pada kegiatan sekolah.

Selain itu, siswa tampak semakin kompak dan saling membantu dalam kelompok. Mereka belajar untuk menghargai pendapat teman, bekerja sama saat berlatih, dan mendukung satu sama lain ketika tampil. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan bukan hanya meningkatkan keterampilan tari, tetapi juga menumbuhkan nilai sosial dan kerja sama.

3. Perkembangan Kreativitas Siswa

Pendampingan yang dilakukan secara konsisten berpengaruh nyata terhadap perkembangan kreativitas siswa. Siswa menunjukkan kemampuan berimajinasi dan mencipta gerakan baru sesuai irama musik. Dalam beberapa kesempatan, siswa bahkan berinisiatif menciptakan variasi gerakan tambahan yang unik dan menarik.

Kreativitas juga tampak dari ekspresi wajah, gaya penampilan, dan keberanian siswa untuk bereksperimen dengan pola gerak yang berbeda dari contoh awal. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk menampilkan kreasinya di depan teman-teman maupun saat pementasan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan telah berhasil mendorong proses berpikir divergen (berpikir luas dan terbuka), yang merupakan salah satu indikator utama kreativitas.

4. Kendala dalam Pendampingan

Walaupun kegiatan berjalan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: Keterbatasan waktu latihan, karena kegiatan hanya dilakukan satu kali dalam seminggu, sehingga materi harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Tempat latihan yang kurang luas, membuat siswa harus bergantian untuk berlatih.

Jumlah peserta yang cukup banyak, menyebabkan pendamping harus membagi perhatian dan waktu agar semua siswa mendapat bimbingan yang merata. Namun, guru dan pelatih tari mampu mengatasi kendala tersebut dengan

cara membagi kelompok latihan, menyesuaikan jadwal, serta memanfaatkan ruang yang ada secara efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Bayung Gede memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Proses pendampingan tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik tari, tetapi juga menekankan pada pengembangan karakter, rasa percaya diri, dan kemampuan berkreasi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Suranata (2020) yang menyatakan bahwa pendampingan merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan yang mendorong individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam konteks kegiatan tari, guru dan pelatih bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi bebas melalui gerakan, ritme, dan ekspresi wajah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Widatik (2018) bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari dengan pendampingan intensif mampu meningkatkan daya cipta dan kepekaan estetika anak. Melalui latihan yang berulang dan suasana pembelajaran yang mendukung, siswa menjadi lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan berani menampilkan hasil kreasinya.

Kegiatan ekstrakurikuler tari juga terbukti mendukung profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek kreatif, gotong royong, dan cinta budaya lokal. Siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai karya teman, serta mencintai seni tari tradisional daerahnya.

Dengan demikian, pendampingan ekstrakurikuler tari tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan bakat seni, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan pelestarian budaya daerah. Pendekatan yang humanis dan partisipatif dari guru serta pelatih membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkarya.

Oleh karena itu, pendampingan yang efektif dan berkelanjutan perlu dipertahankan serta dikembangkan, agar kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar dapat terus menjadi ruang ekspresi kreatif yang mendukung pembentukan generasi muda yang kreatif, berkarakter, dan berbudaya.



Gambar 2 Pendampingan Ekstrakurikuler Tari

Penelitian relevan

No	Judul artikel	Perbedaan	persamaan
1	Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Mempengaruhi Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Rappang. Hasil penelitian menyatakan bahwa Proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SDN 4 Rappang dimana pola pembelajarannya disatukan antara siswa laki-laki dan siswa	Penelitian sedikit berbeda dengan penelitian yang sekarang yaitu Pendampingan Ekstrakurikuler Tari Dalam	Penelitian ini sama - sama membahas tentang ekstrakurikuler tari dan kreativitas siswa.

	<p>perempuan. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak dituntut untuk mahir dalam menguasai gerakan, tetapi materi yang diberikan hanya bersifat tarian dasar. Dalam hal ini tujuan kegiatan ekstrakurikuler ingin dicapai melalui proses pembelajaran seni tari di SDN 4 Rappang yaitu mampu untuk menyajikan bentuk tari kreasi sesuai dengan iringan. Bentuk evaluasi yang dipakai di dalam mengukur tingkat psikomotorik siswa melalui praktek tari secara perorangan dan kelompok, hal ini dilakukan pada setiap akhir kegiatan agar dapat mengetahui kemampuan siswa(Syakhruni and Jalil 2023)</p>	<p>Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Desa Bayung Gede.</p>	
2	<p>Pengaruh Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kreativitas siswa dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan ekstrakurikuler. Siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui kegiatan di luar kurikulum sekolah, seperti klub seni, musik, teater, atau sains. Kegiatan ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif, seperti berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan berkomunikasi dengan baik melalui media kreatif.. Kolaborasi dalam tim dan proses brainstorming juga didorong, merangsang penciptaan gagasan baru dan solusi inovatif. Aktivitas ekstrakurikuler seringkali memungkinkan siswa untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil</p>	<p>Penelitian ini berbeda dengan yang sekarang yaitu Pendampingan Ekstrakurikuler Tari Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Desa Bayung Gede.</p>	<p>Penelitian ini sama - sama membahas tentang kreativitas.</p>

	<p>risiko tanpa khawatir tentang penilaian yang ketat. Ini mendorong kreativitas dan percobaan. Siswa merasa lebih termotivasi dan lebih percaya diri saat mengelola proyek mereka sendiri, yang merupakan komponen penting dari kreativitas. Ekstrakurikuler bukan hanya melengkapi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui eksplorasi, kerja sama, inovasi, dan pengalaman multidisipliner. Ini karena ekstrakurikuler memperluas pandangan siswa dan membantu mereka membuat hubungan antara berbagai ide(Iskandar et al. 2024).</p>		
3	<p>Ekstrakurikuler Tari Kreasi Baru untuk Menumbuhkan Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Interpersonal. Hasil penelitian menyatakan bahwa Terdapat beberapa komponen yang diperhatikan dalam perencanaan terkait dengan ekstrakurikuler tari rasi baru TK ABA 2 seperti: melaksanakan perincian kebutuhan, menetapkan jenis, memikirkan secara matang latar belakang, menetapkan tujuan, menetapkan seluruh anggaran biaya, menetapkan materi, menetapkan alat penilaian dan evaluasi, menetapkan jadwal, menetapkan sarana prasarana yang diperlukan, menetapkan output, dan menetapkan kriteria guru ekstrakurikuler(Motimona and Maryatun 2023).</p>	<p>Penelitian ini sedikit berbeda dari penelitian yang sekarang yaitu Pendampingan Ekstrakurikuler Tari Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Desa Bayung Gede.</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas tentang Ekstrakurikuler Tari.</p>
4	<p>Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan</p>	<p>Penelitian ini berbeda dari</p>	<p>Penelitian ini sama - sama membahas</p>

Widodaren. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ekstrakurikuler seni tari di SDN Widodaren 3 dan SDN Widodaren 8 ini masih berjalan dengan aktif. Keunikan SD yang terletak di Kecamatan Widodaren ini dimana ekstrakurikuler dilaksanakan per kelas. Disini peneliti mengambil kelas V di SDN Widodaren 3 dan kelas V di SDN Widodaren 8 untuk diteliti karena kelas V lebih serius dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (Arum 2023).	peneilitian yang sekarang yaitu Pendampingan Ekstrakurikuler Tari Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Desa Bayung Gede.	tentang ekstrakulikuler.
---	--	--------------------------

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Bayung Gede dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendamping berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang tidak hanya mengajarkan teknik tari, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi. Kegiatan ini mampu menumbuhkan kreativitas siswa melalui peningkatan kemampuan berimajinasi, improvisasi gerak, serta keberanian mengekspresikan diri. Selain itu, pendampingan juga mendorong pembentukan karakter positif seperti kerja sama, disiplin, dan rasa cinta terhadap budaya daerah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tari berperan strategis dalam pengembangan potensi dan kreativitas siswa sekolah dasar.

Saran

1. Bagi guru dan pelatih tari : disarankan untuk terus melakukan pendampingan yang bersifat partisipatif dan kreatif agar siswa lebih termotivasi serta mampu mengekspresikan ide-idenya secara bebas.
2. Bagi pihak sekolah : diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas latihan yang memadai serta waktu kegiatan yang lebih fleksibel agar proses pendampingan berjalan optimal.
3. Bagi siswa : hendaknya memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai kesempatan untuk mengembangkan bakat, melatih kerja sama, dan menumbuhkan rasa percaya diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya : disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pendampingan terhadap aspek lain seperti pembentukan karakter, prestasi non-akademik, atau pelestarian budaya lokal di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Dea Rizky, and Istiyati Mahmudah. 2024. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SDIT Tiara Az-Zahra Palangka Raya." TACET Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni 3 (1): 1. <https://doi.org/10.26418/tacet.v3i1.77730>.
- Arlistiyanta, Jaka, Mira Azizah, and Paryati. 2024. "Integrasi Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar." Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar 11 (01): 15–24.

- Arum, Agung retno cahyaningrum. 2023. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Widodare." *Jurnal Pendidikan Modern* 9 (1): 1–7. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.796>.
- Dian, Oleh :, Ayu Setiawati, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di Sd Negeri Sinduadi 2 Implementation of Character Education Learners in Sd Negeri Sinduadi 2." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 8:5.
- Ega Nur Aziz Ubaidila, and Supriyadi. 2025. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Tari Eklek Dalam Membangun Karakter Bergotong Royong Siswa Sekolah Dasar Negerei 4 Puyung." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7 (2): 120–30. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2189>.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Hilma Innayah Putri, Keysha Kholillah Alqindy, Muflihuun Akbar Syarif Hidayat, and Shafa Kamila Putri Anggraini. 2024. "Pengaruh Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2): 24944–52.
- Kusumastuti, Eny. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar Sekolah Dasar* 1 (1): 7–16. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.858>.
- Manera, Lola, and Dwi Anggraini. 2023. "Sikap Percaya Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6 (3): 354–67. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i3.11701>.
- Motimona, Putri Diah, and Ika Budi Maryatun. 2023. "Implementasi Metode Pembelajaran STEAM Pada Kurikulum Merdeka Pada PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (6): 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>.
- Nadia, Isma Qotrun, and Sofa Muthohar. 2025. "Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Memperkuat Efektivitas Profil Pelajar Pancasila Di Lembaga Paud." *Kumara Cendekia* 12 (4): 370. <https://doi.org/10.20961/kc.v12i4.92603>.
- Neela Afifah, Ervina, Arda Sulis Mutiara, Aghnaita, Muzakki, Saudah, and Sri Hidayati. 2024. "Implementasi Ekstrakurikuler Tari Dan Relevansinya Sebagai Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 6 (1): 111–22. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2765>.
- Nofiyanti, Afroh, Ferina Agustini, and Ariani Nur Setyaningsi. 2024. "Analisis Pendidikan Karakter Dalam Literasi Budaya Dan Kewargaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Sd Supriyadi Semarang." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 10 (2): 986–1000. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3813>.
- Noor Yanti, Dkk. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6 (11): 963–70.
- Purwitasari, Sri, Mohammad Afifulloh, and L. N. A. Bela Dina. 2022. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4 (2): 163–71.
- Rahmawati, D, and A Fathoni. 2019. "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Pada Siswa Kelas Atas Di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong." http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78838%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/78838/11/NASKAH_PUBLIKASI_edit.pdf.
- Ramdani, Al Fadhil, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Malang Jalan, Raya Tlogomas, and Indonesia Malang. 2020. "ANALISIS PEMBELAJARAN TARI TRADISIONAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR Arina Restian Isqi Agustin Cahyaningtiyas." *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 29 (2): 119–27.
- Rizkyka, Adetya Nor, Amalia Rizkina, and M. Ihsan Ramadhani. 2024. "Peran Aktivitas

- Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Prestasi Akademis Siswa Sekolah Dasar." *Anterior Jurnal* 23 (2): 41–45. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i2.6775>.
- Sarlita. 2022. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri."
- Sd, D I, and Negeri Kradenan. 2024. "Menumbuhkan Cinta Budaya Lokal Siswa."
- Setianingsih, Endah. 2019. "Peran Pendampingan Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sambitan Kecamatan Pakel." *Skripsi*, 20–39.
- Sumantri, Mulyani. 2014. "Peningkatan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 0 (2): 157–72.
- Supiana, Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni. 2019. "Sn: 2541-7088." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4 4 (2): 193–208. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5526>.
- Suranata, Kadek. 2020. "Pelatihan Dan Pendampingan Online Dalam Penulisan Penelitian Tindakan Dan Karya Tulis Imiah Bagi Guru." *Lentera Negeri* 1 (1): 13–18. <https://doi.org/10.29210/9960>.
- Syakhruni, and Jalil. 2023. "Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mempengaruhi Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Rappang." *Seminar Nasional Hasil Penelitian* 1:144–56.
- Widatik, Sri. 2018. "Pengembangan Kreativitas Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sd Negeri 2 Paras," 1–23.
- Yulita, Widi Eka, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2023. "Dedicated : " 1 (2): 127–42.